

## Analisis Sistem Prosedur Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Muara Burnai Kecamatan Lempuing Jaya

Siti Komaria<sup>1</sup>, Oktariansyah<sup>2</sup>, Emilda<sup>3</sup>, Verasari<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [ria823983@gmail.com](mailto:ria823983@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [rianbro82@univpgripalembang.ac.id](mailto:rianbro82@univpgripalembang.ac.id)

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [emilzahra@univpgripalembang.ac.id](mailto:emilzahra@univpgripalembang.ac.id)

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [verasari01@ymail.com](mailto:verasari01@ymail.com)

### ABSTRACT

We will learn how credit is given at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Murai Burnai Unit Lempuing Jaya District in this study. All of the operations at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Murai Burnai Unit Lempuing Jaya District are participants in this study. The sampling strategy used in this study was based on the loan procedure at the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Murai Burnai Unit in the Lempuing Jaya District. The method of data analysis used is descriptive analysis. This study uses descriptive quantitative research, which collects data and information from the object and the research site according to how they are at the time of the study about a symptom and a fact. The credit granting procedure system used by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's Murai Burnai Unit in the Lempuing Jaya District is not entirely consistent with the theory of credit granting procedures, according to the analysis of the system. This is because the system depends on how closely bank employees are related to their clients, which causes credit disbursements to be frequently delayed and not made on time.

**Keywords:** Procedure System, Credit Granting

### ABSTRAK

Dalam penelitian ini akan dipelajari bagaimana pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Murai Burnai Kecamatan Lempuing Jaya. Seluruh bagian operasional pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Murai Burnai Kecamatan Lempuing Jaya menjadi partisipan dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan prosedur pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Murai Burnai Kecamatan Lempuing Jaya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mengumpulkan data dan informasi dari objek dan tempat penelitian menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung tentang suatu gejala dan fakta.

Sistem prosedur pemberian kredit yang digunakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Murai Burnai di Kecamatan Lempuing Jaya belum sepenuhnya sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit, sesuai dengan analisis sistem. Hal ini disebabkan karena sistem tersebut bergantung pada seberapa dekat hubungan pegawai bank dengan nasabahnya, yang menyebabkan pencairan kredit sering mengalami keterlambatan dan tidak tepat waktu.

**Kata kunci:** Sistem Prosedur, Pemberian Kredit.

### A. PENDAHULUAN

Menurut Muzamil (2015: 2), bank adalah suatu lembaga sosial tertentu yang menghimpun uang dan hanya menggunakannya untuk merencanakan pembayaran kembali ditambah bunga. Tujuan utama bank sebagai suatu bisnis adalah keuntungan. Kegiatan yang berhubungan dengan kredit menyediakan pendanaan untuk manfaat ini. Salah satu tanggung jawab bank adalah bertindak sebagai perantara antara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dan kekurangan dana. Kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank



karena menghasilkan porsi pendapatan bank yang cukup besar dalam bentuk bunga pinjaman. Namun, pinjaman kepada masyarakat umum bisa berisiko.

Karena terdapat risiko dalam pemberian pinjaman ini, maka bank harus menerapkan pengamanan yang bertujuan untuk meminimalkan atau mengurangi risiko tersebut guna mencegah terjadinya kredit macet. Oleh karena itu, bank harus berupaya meningkatkan keamanan selama proses pemberian kredit.

Bank akan menghadapi risiko yang sangat tinggi selama masa pengembalian pinjaman karena adanya ketidakpastian mengenai kemampuan debitur dalam membayar kembali pinjamannya. Hal ini mungkin menjadi tantangan bagi bank untuk memenuhi kewajibannya kepada deposan ketika kredit bermasalah mulai muncul. Bank akan mengalami kerugian akibat kredit bermasalah, terutama kerugian akibat penyaluran dana yang tidak dapat diperoleh kembali atau menurunnya pendapatan akibat tingginya suku bunga yang tidak dapat diterima.

Nasabah bank milik negara PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Burnai, Kabupaten Lempuing Jaya, kerap menghadapi permasalahan seperti kredit macet, kegagalan bisnis, tragedi kehidupan pribadi, hingga permasalahan kenaikan harga. Nasabah yang tidak menerima keuntungan atau keuntungan dapat mengakibatkan kerugian bagi bank.

Setiap pencairan dan pengawasan kredit harus dilakukan dengan cermat, ketat, dan tidak mengurangi tujuan pemberian kredit yang harus dipenuhi sesuai dengan kebijakan perkreditan yang ditetapkan oleh bank, dan menjadi tanggung jawab bagian perkreditan bank untuk memastikan hal tersebut terjadi. Untuk menjamin praktik perkreditan sesuai dengan kebijakan perkreditan perbankan, diperlukan proses pemberian kredit yang baik.

Kebijakan perkreditan dan sistem prosedural disusun untuk mengarahkan pencapaian tujuan bisnis. Setiap langkah dalam proses pemberian kredit harus selalu mengikuti prinsip kehati-hatian. Prinsip kehati-hatian ini tercermin dalam kebijakan kredit yang penting, metode yang digunakan untuk menilai kualitas kredit, dan kompetensi serta karakter moral petugas bagian pinjaman. Komponen mendasar dari proses pemberian kredit yang dapat diandalkan tercakup dalam pedoman utama untuk pemberian kredit.

Uang yang dihimpun PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Burnai mayoritas berasal dari nasabah. Tabungan jangka pendek, giro, deposito berjangka, dan simpanan yang biasanya berbentuk giro, pinjaman, dan deposito merupakan cara-cara yang dipilih para nasabah untuk menyimpan uangnya. Pinjaman jangka panjang adalah salah satu layanan kredit yang digunakan bank, dan karena menawarkan kredit yang telah diberikan, maka dapat menimbulkan risiko.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Muara Burnai Unit, Lempuing Jaya District requests customer credit applications, which is followed by a credit analysis process. Semuanya dilakukan dengan sangat hati-hati, mulai dari proses pencairan kredit hingga proses eksekusi kredit. Kebijakan dan prosedur kredit mengikuti logika proses kredit itu sendiri untuk memberikan kredit kepada pelanggan dan mencegah terjadinya kredit macet di masa depan. Oleh karena itu, gagasan kehati-hatian perbankan harus mendukung hal ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya merupakan lembaga keuangan yang berperan sebagai penghimpun dana nasabah dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit sehingga memberikan kontribusi terhadap sektor riil perekonomian Indonesia. Klien menerima pinjaman dengan harapan aktivitas bisnis akan meningkat dan lebih banyak

lapangan kerja akan tercipta. Hal ini menunjukkan mudahnya penerimaan pendapatan bank yang pada akhirnya akan mempengaruhi kondisi kesehatan bank.

**Tabel Laporan Pemberian Kredit  
Periode Tahun 2020**

Tahun	Jumlah Kredit	Kredit Kurang Lancar	Persentase
2017	Rp. 15.586.759.254,10	Rp. 183.869.597	1,45%

**Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, 2022**

Berdasarkan tabel, rupiah akan dibayarkan sebagai kredit pada tahun 2020. Kredit kurang lancar menjadi masalah di tahun 2020 karena kenaikan harga jual, kegagalan bisnis pelanggan, tragedi pribadi, atau masalah skor kredit pelanggan. Akibatnya, nasabah tidak dapat memperoleh keuntungan atau keuntungan, bank mungkin mengalami kerugian, dan peminjam tidak dapat melakukan pembayaran kembali pinjaman yang diharapkan.

Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Tata Cara Pemberian Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya” mengingat konteks tersebut di atas.

## B. KAJIAN TEORI

### Pengertian Sistem Prosedur

Kata “sistem” berasal dari bahasa latin “sytem” yang berarti “sistem” yaitu suatu kesatuan yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur-unsur yang saling berhubungan satu sama lain guna memudahkan pergerakan material, informasi, atau energi menuju tercapainya tujuan. sebuah tujuan.

Prosedur adalah pendekatan langkah demi langkah dalam menyelesaikan suatu masalah yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Rivai (2010:189), prosedur adalah seperangkat pedoman yang akan diikuti dalam rangka menyelesaikan suatu tugas. Prosedur menurut Mulyono (2012:165) adalah petunjuk bagaimana melaksanakan suatu tugas. Menurut James (2012:67), prosedur adalah serangkaian tugas yang dimaksudkan untuk memastikan respons terhadap transaksi bisnis, yang seringkali tidak berjalan dengan baik. Biasanya, tugas-tugas ini melibatkan banyak orang yang bekerja di satu atau lebih departemen.

### Prosedur pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2013:115), prosedur adalah langkah-langkah yang harus diselesaikan sebelum suatu kredit dapat disetujui untuk dicairkan. Proses pengajuan kredit terlebih dahulu harus melalui tahap penilaian sebelum debitur diberikan kredit. Tahapan ini dimulai dengan pengajuan proposal kredit dan dokumentasi yang diperlukan dan dilanjutkan dengan analisis kredit dan pencairan kredit. Proses pemberian kredit dimaksudkan untuk memudahkan bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Menurut Kasmir (2013:110), tindakan yang perlu dilakukan badan hukum dalam rangka memberikan kredit adalah sebagai berikut.

a. Mengirim file

Dalam hal ini, permohonan kredit khusus proposal disampaikan. Tambahkan file tambahan apa pun yang diperlukan setelah itu.

b. penyelidikan ke dalam file pinjaman



- Penting untuk memastikan bahwa berkas yang diserahkan akurat dan lengkap sesuai dengan persyaratan jika permohonan kredit ingin diproses dengan cepat.
- c. wawancara satu  
Ini adalah investigasi terhadap calon peminjam secara langsung.
  - d. Saat ini  
Tugas pemeriksaan lapangan ini meliputi pemeriksaan berbagai barang yang akan digunakan sebagai jaminan atau untuk tujuan komersial.
  - e. Pertemuan kedua  
Ini merupakan kegiatan perbaikan file jika setelah selesai di lapangan, file masih bermasalah.
  - f. Penilaian kredit  
Keputusan kredit dalam hal ini akan menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika disetujui maka akan disiapkan pihak administrasi, dan jika tidak maka akan dikirimkan surat penolakan disertai penjelasan yang sesuai.
  - g. Penandatanganan kontrak  
Perjanjian kredit, yang berfungsi sebagai jaminan yang mengikat secara hukum atas surat perjanjian atau pernyataan penting, harus ditandatangani oleh calon konsumen sebelum kredit diberikan. Penandatanganan akan dilakukan antara bank dan debitur baik secara langsung maupun melalui notaris.
  - h. Realisasi Kredit  
Setelah dokumen yang diperlukan ditandatangani dan rekening giro atau tabungan dibuka di bank terkait, kredit akan direalisasikan.
  - i. Pendistribusian atau penarikan dana  
Pencairan, disebut juga penyaluran dana dari rekening, atau penarikan, berfungsi sebagai realisasi pemberian kredit dan memungkinkan untuk digunakan sesuai dengan kondisi dan tujuannya.

### **Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit**

Bank harus yakin bahwa kredit tersebut akan dibayar kembali sebelum memberikan fasilitas kredit. Sebelum kredit diberikan, hasil penilaian kredit digunakan untuk mengidentifikasi nasabah yang benar-benar berhak mendapatkan pinjaman. Penilaian dilakukan dengan menggunakan analisis 5 C dan 7 P, yaitu sebagai berikut menurut Kasmir (2013:127).

1. Karakter  
Karakter adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kualitas bawaan seseorang. Untuk dapat membaca sifat atau watak calon debitur, terlihat jelas dari latar belakang nasabah bahwa sifat atau karakter orang yang akan diberi kredit memang harus dapat dipercaya.
2. Kapasitas  
Kapasitas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kembali kredit; dari penilaian tersebut dapat dilihat kemampuan manajemen nasabah atau kreditur; Keterampilan manajemen ini berkaitan dengan pendidikan nasabah dan pengalaman manajemen bisnis sebelumnya, dan akan menunjukkan kemampuan nasabah dalam membayar kembali kreditnya.
3. Modal

- Untuk menentukan apakah penggunaan modal efisien atau jelas, laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) disajikan dan diukur dalam hal likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan faktor -faktor lainnya.
4. Situasi (Negara Bagian)  
Saat menilai kredit, kita harus mempertimbangkan ekspektasi masa depan selain kondisi ekonomi, masyarakat, dan politik saat ini.
  5. Jaminan (Agunan)  
Berbeda dengan evaluasi kredit dengan menggunakan analisis 7P, agunan merupakan janji yang diberikan oleh calon nasabah, baik fisik maupun non fisik, yang jumlahnya harus lebih besar dari jumlah kredit yang diberikan.
    - a. pertama, kepribadian.  
secara khusus menilai klien berdasarkan kepribadian, rutinitas, atau kepribadian mereka sebelumnya.
    - b. Suatu kelompok atau pihak.  
mengelompokkan pelanggan secara khusus berdasarkan kesetiaan dan karakter moral.
    - c. Maksud atau Tujuan.  
Tujuannya untuk mengetahui alasan konsumen memperoleh kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkannya.
    - d. Calon atau penuh harapan (Prospeksi)  
Hal ini memerlukan penentuan apakah bisnis calon pelanggan mempunyai prospek untuk tumbuh atau tidak, atau akan menguntungkan di masa depan.
    - e. Pembayaran  
adalah ukuran bagaimana peminjam membayar kembali kreditnya atau sumber dari mana kredit itu dihasilkan.
    - f. Kelangsungan usaha  
khusus untuk mengetahui apakah tambahan kredit yang diperoleh akan menyebabkan kemampuan nasabah dalam menghasilkan keuntungan tetap sama atau meningkat.
    - g. Perlindungan  
Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk menjamin bahwa kredit tersebut benar-benar aman dengan cara melindunginya dengan jaminan perlindungan.

### Pengertian Kredit

Kredit sebagaimana dimaksud dalam UU Perbankan No. berdasarkan perjanjian pinjaman atau kontrak antara bank dengan pihak lain dan yang menentukan kewajiban peminjam untuk membayar kembali utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Menurut Rivai (2010:3), kredit adalah penyerahan barang, jasa, atau uang oleh salah satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) berdasarkan kepercayaan kepada pihak lain (pelanggan atau debitur/peminjam), disertai dengan janji dari pihak lain. Yang terakhir kredit tersebut harus dibayar kepada kreditur pada tanggal yang disepakati kedua belah pihak.

### Unsur-Unsur Kredit

Dalam hal ini, ini dibuat dengan komponen pemberian kredit, memastikan bahwa ada komponen tersebut. Kasmir (2010:118) memaparkan sebagai berikut:



1. **Memercayai**  
Kepercayaan adalah keyakinan bahwa kredit akan digunakan secara bertanggung jawab dan dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
2. **Perjanjian**  
berupa suatu akad dimana suatu bank berjanji untuk memperoleh pembayaran dari kreditur atas nama penerima kredit. Janji untuk membayar dapat dinyatakan sebagai janji tertulis atau lisan (kontrak kredit), suatu instrumen (instrumen kredit), atau keduanya.
3. **Batas waktu**  
Jangka waktu ini merupakan batas waktu pelunasan angsuran kredit yang telah disepakati.
4. **Risikonya**  
Karena risiko timbul dari masa tenggang (grace period), maka pengembalian kredit akan memperhitungkan kemungkinan tertagih atau gagal bayar pinjaman. Bank bertanggung jawab atas segala risiko yang diambil nasabahnya, baik disadari maupun tidak.
5. **Hadiah**  
Bunga adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pembayaran di bank konvensional. Sebagai imbalan atas kompensasi, bunga bank akan bervariasi tergantung pada klien. Biaya yang dikenakan untuk administrasi kredit merupakan keuntungan bank.

### Tujuan dan Manfaat Kredit

- Menurut Kasmir (2010: 124), pemberian kredit memiliki tujuan sebagai berikut.
- a) **Mencoba menjadi kaya**  
Keuntungan akan mencari hasil setelah pemberian kredit. Pembayaran bunga bank sebagai kompensasi dan biaya administrasi yang terkait dengan pinjaman nasabah berfungsi sebagai indikator hasil.
  - b) **Memberikan dukungan kepada klien korporat**  
Tujuannya untuk membantu usaha klien yang membutuhkan modal kerja dan modal investasi.
  - c) **Dukungan kepada pemerintah**  
Pemerintah juga ingin bank-bank memberikan lebih banyak kredit karena semakin banyak kredit akan memacu ekspansi ekonomi di berbagai sektor.

### Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Artikel	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Mochamad Robby Firdaosi (2017)	Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri	Analisis Deskriptif Kualitatif	Kajian dahulu dan sekarang sama-sama menyentuh tata cara pemberian kredit.	Penelitian sebelumnya telah melihat bagaimana pemberian kredit pada Koperasi Serbaguna Jaya Kediri.	Berdasarkan hasil penelitian, Koperasi Serba Usaha Jaya Kediri telah menerapkan SOP (Standard Operating Procedure), namun hal tersebut tidak sepenuhnya akurat karena memverifikasi janji yang diberikan kepada pihak-pihak terkait memerlukan

					waktu dan biaya. pihak berwenang, seperti di kantor Samsat atau BPN. Tindakan penyaluran kredit yang baik menunjukkan bahwa proses di PT Bank BRI Cabang Sangsit telah dijalankan dengan tepat dan benar.	
2	Ni Luh Ayu Rosita Dwi (2017)	Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit pada PT BRI Cabang Sangsit	Analisis Deskriptif Kualitatif	Baik penelitian sebelumnya maupun penelitian terkini mencakup praktik pemberian kredit.	Penelitian sebelumnya mengkaji pemberian kredit kepada PT Bank BRI Cabang Sangsit.	
3	Linda Purwanti (2019)	Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Prima Artha Sejahtera Surabaya	Analisis Deskriptif Kualitatif	Praktik pemberian kredit tercakup dalam penelitian lama dan penelitian terbaru.	Penelitian mengenai kredit yang diberikan pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Sejahtera Surabaya telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.	Koperasi Prima Artha Sejahtera di Surabaya mengikuti standar pemberian pinjaman yang telah ditentukan berdasarkan temuan studi.

## C. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan teknik penelitian kualitatif. Sugiyono (2010:84) mengartikan metode kualitatif sebagai penggunaan data yang sudah ada sebelumnya berupa kata-kata yang bermakna.

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:84), populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang dipilih peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan karena mempunyai sifat dan sifat tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh sistem prosedur yang digunakan pada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:84), sampel penelitian mencerminkan ukuran dan karakteristik populasi.

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah segala sumber yang memberikan informasi mengenai penelitian yang berkaitan. Menurut Sugiyono (2018:121), setiap penelitian menggunakan dua sumber data, seperti:



- a. Pengetahuan Dasar  
Data primer merupakan informasi yang peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara kepada pegawai Bank BRI Unit Muara Burnai di Kabupaten Lempuing Jaya.
- b. Data anak perusahaan  
Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dokumen yang dikumpulkan di PT Bank BRI Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya dan ketentuan atau pedoman pelaksanaan perkreditan digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Literatur dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena didasarkan pada sumber sekunder.

1. Menurut Nazir (2013:111), studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan studi buku, literatur, catatan, dan laporan yang relevan dengan permasalahan terkini.
2. Dokumentasi Menurut Margono (2014:187), dokumentasi adalah sekumpulan berkas yang khusus mencari informasi tentang suatu pokok bahasan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, agenda, dan lain sebagainya.
3. Sugiyono (2021:114) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin mempelajari informasi lebih mendalam serta ketika ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang ingin diteliti. data yang diberikan oleh responden.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data telah disederhanakan untuk menyampaikan informasi yang mudah dipahami dan digunakan. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses terhadap informasi terkait sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Tinjauan terhadap data atau informasi merupakan tahap pertama dalam proses analisis data, dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir.

1. Ajukan kredit secara online  
Pemohon kredit kini harus mengisi permohonan kredit dan mematuhi standar yang ditetapkan Bank BRI Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya.
2. penilaian kredit  
Dokumen dan formulir permohonan kredit sekarang dikirim ke departemen kredit untuk tinjauan awal dan persetujuan.
3. Alternatif Kredit  
Dokumen yang telah disetujui untuk kredit kabaq kini menunggu persetujuan atau penolakan direktur. Jika bank menyetujui perjanjian kredit dan debitur menandatangani.
4. Kredit diberikan  
Dokumen yang telah disetujui untuk kredit kabaq kini menunggu persetujuan atau penolakan direktur. Jika bank menyetujui perjanjian kredit dan debitur menandatangani.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menilai tata cara pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Muara Burnai Cabang Lempuing Jaya. Diagram alir di bawah ini yang disajikan pada tabel berikut ini menjelaskan tentang tata cara pemberian kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya.



**Gambar Flowchart for the Credit-Granting System for the Lempuing Jaya District's Tbk Muara Burnai Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). (Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia, 2022)**

Tata cara pemberian kredit yang dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Kecamatan Lempuing Jaya, Tbk Unit Muara Burnai adalah sebagai berikut:

### 1. Administrasi.

Klien akan mengisi formulir permohonan pinjaman kredit dan menyerahkannya dengan dokumen yang diperlukan. Bersamaan dengan formulir permohonan pinjaman kredit nasabah, informasi tersebut akan dimasukkan ke dalam buku register permohonan kredit yang akan diberi nomor urut.

### 2. Bisnis.

mengambil file administratif, mengirim file pertama dan memverifikasi informasi spesifik lapangan.

#### 1. satuan KA.

- a) Analisis data pemasaran menggunakan metode statistik.
- b) Periksa setiap lampiran file.
- c) kunjungi file pelanggan lagi di masa mendatang.
- d) Memasukkan kebijakan kredit.



2. Administrasi.  
Perlu dijelaskan kewajiban dan hak debitur.
3. Unit AKA.
  - a) Verifikasi semua penggunaan surat, dan pastikan petugas administrasi dan debitur menandatangani semua kuitansi dan dokumen lainnya.
  - b) Berdasarkan penerimaan pinjaman debitur, Unit KA mengesahkan pencairan atau realisasi pinjaman tersebut.
4. Teller.
  - a) Memverifikasi keakuratan tanda terima yang telah disetujui oleh Unit Kereta Api.
  - b) setelah dikurangi biaya produksi, pengelolaan, dan pencetakan, ajukan pinjaman.
5. Administrasi.  
Catat setiap pinjaman kredit yang diberikan kepada debitur, dan tambahkan

## **Pembahasan**

Prosedur sistem merupakan langkah-langkah yang perlu diikuti pada saat pemberian kredit. Tujuan dari sistem pemberian kredit ini adalah untuk mengurangi risiko yang harus ditanggung oleh PT Bank BRI Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya dalam memberikan kredit. Tata cara persetujuan kredit di PT Bank BRI cabang Muara Burnai dijelaskan secara rinci di bawah ini:

### **1. Permintaan Kredit.**

Sebelum menerima pengajuan kredit, CS (customer service) di PT Bank BRI Unit Muara Burnai melakukan verifikasi kebutuhan nasabah. Agen layanan pelanggan menerima permohonan kredit ketika persyaratannya terpenuhi dan mengirimkan file ke atasannya. Jika syaratnya tidak terpenuhi, maka pengajuan kredit harus diselesaikan terlebih dahulu.

Calon pengajuan kredit KUR harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Diperlukan perusahaan yang telah beroperasi minimal enam bulan.
- b) Baik menikah secara sah atau berusia di atas 21 tahun.
- c) Tidak pernah memiliki kredit, kecuali kredit konsumsi dan pinjaman kepada usaha yang fokus pada digital.
- d) Mengikuti BPJS TK untuk pinjaman senilai lebih dari rupiah.
- e) Salinan KTP mitra tertera pada gambar.
- f) Kartu Keluarga lengkap.
- g) Fotokopi NPWP yang merupakan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- h) Menyelesaikan permohonan kredit (yang telah disiapkan Bank).
- i) BPKB asli dan copy.
- j) Fotokopi STNK.
- k) Surat keterangan hak milik atau hak guna bangunan baik asli maupun fotokopinya.
- l) Fotokopi tanda terima PBB

Persyaratan berikut harus dipenuhi oleh calon pengajuan kredit usaha .:

- a) Badan usaha atau organisasi harus bekerja sama dengan Bank BRI.
- b) SK sebagai pekerja lama atau mantan pegawai.
- c) Slip gaji dan surat keterangan kerja dilampirkan.
- d) Validasi formulir PT JJS dan KIOS WARGA.
- e) Kepesertaan BPJS TK untuk pinjaman melebihi rupiah.
- f) Fotokopi KTP suami istri
- g) Fotokopi kartu anggota keluarga.
- h) Fotokopi NPWP yang merupakan Nomor Pokok Wajib Pajak
- i) Melengkapi permohonan kredit yang telah disediakan oleh bank.
- j) BPKB asli dan copy.
- k) Fotokopi STNK.
- l) Asli sertifikat hak milik atau sertifikat hak guna bangunan, serta fotokopinya.
- m) Kwitansi pembayaran PBB dalam foto.

Saat mengajukan kredit di unit PT Bank BRI Muara Burnai, calon nasabah bisa saja menyampaikan persyaratan yang tidak lengkap jika tidak teliti membaca syarat yang diperlukan. Nantinya, proses pencairan kredit akan terhambat karena persyaratan yang tidak terpenuhi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT Bank BRI Unit Muara Burnai telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut: menentukan terlebih dahulu apakah permohonan kredit memenuhi persyaratan atau tidak.

1. penilaian kredit.

Analisis kredit dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari calon konsumen akurat dan sejalan dengan situasi yang dihadapi. Analisis ulasan pelanggan dilakukan dengan menggunakan wawancara pelanggan langsung. Saat PT Bank BRI Unit Muara Burnai melakukan analisis kredit, banyak calon nasabah yang memberikan informasi palsu. Untuk menilai keadaan keuangan calon nasabah dan mengetahui lebih jauh alasan nasabah meminta kredit ke pihak bank, biasanya petugas survey akan melakukan investigasi kredit ini dengan melakukan perjalanan ke lokasi calon nasabah.

2. Keputusan Mengenai Kredit.

Keputusan kredit dibuat setelah kompilasi dan penyerahan laporan analisis kepada pihak yang berkepentingan. Bagian tata usaha akan menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan setelah menerima keputusan persetujuan permohonan kredit dari pejabat yang berwenang dalam perjanjian kredit dan pencairan kredit. Pelanggan diberitahu untuk masuk dan menandatangani dokumen perjanjian kredit setelah dokumen perjanjian diproses dan dikirim ke CS (customer service).

3. Pembayaran dengan Kredit.

Setelah proses pencairan kredit selesai, kredit akan disalurkan. Dalam hal proses penandatanganan kredit berjalan lancar dan seluruh dokumen yang diperlukan telah diserahkan, maka pencairan kredit dapat diselesaikan di teller. Salah satu tantangan yang masih dihadapi dalam Sistem Prosedur Pemberian Kredit di Bank BRI Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya adalah kedekatan pegawai nasabah dengan calon debitur sehingga memperlambat ketepatan waktu proses pencairan kredit.



## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa sistem prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Muara Burnai, belum sepenuhnya sesuai dengan teori prosedur pemberian kredit berdasarkan hasil analisis terhadap sistem prosedur pemberian kredit pada PT. institusi itu.

### **2. Saran**

- a) Di PT Bank BRI Unit Muara Burnai Kabupaten Lempuing Jaya, kendala pemberian kredit adalah kedekatan calon nasabah dengan pegawai bank yang seringkali menyebabkan pencairan kredit terlambat dan tidak tepat waktu.
- b) Memastikan bahwa proses pemberian kredit dilakukan secara etis dan kompeten.
- c) Tingkatkan kebijaksanaan dan kehati-hatian anda dalam memilih apakah akan meminjamkan uang kepada debitur, namun Anda harus bisa menemukan jumlah atau pelaku yang tepat untuk menjamin operasional debitur berjalan sesuai rencana dan pinjaman dapat segera dilunasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Info BRI.
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz jr. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13, buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2010). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Kebijakan Perkreditan.
- Mulyati. Ety. (2016). *Kredit Perbankan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin.A, & Francis.T. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, Muri. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group